

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang dilaksanakan

Selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) terdapat berbagai program kerja yang dilaksanakan di Desa Canti, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Program yang dilaksanakan berfokus pada pemanfaatan teknologi sebagai media untuk memajukan potensi desa, salah satunya melalui Pembuatan media sosial dan conten calender yang diterapkan pada salah satu UMKM di Desa Canti. Adapun program yang di laksanakan sebagai berikut:

Selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) terdapat berbagai program kerja yang dilaksanakan di Desa Canti, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Program yang dilaksanakan berfokus pada pemanfaatan teknologi sebagai media untuk memajukan potensi desa, salah satunya melalui pembuatan Media sosial dan marketplace yang diterapkan pada salah satu UMKM di Desa Canti. Adapun program yang di lakuanakan sebagai berikut:

2.1.1 Program Kerja Utama

1. Sosialisasi dan Pengumpulan Informasi UMKM Rumah Tapis Fahri untuk pembuatan media sosial dan marketplace, kegiatan ini dilakukan di Desa Canti, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan dengan fokus pada sosialisasi serta pengumpulan informasi terkait UMKM Rumah Tapis Fahri Tujuannya adalah untuk memahami kebutuhan dan kondisi usaha sebagai dasar dalam pembuatan media promosi digital.
2. Pembuatan Media sosial dan Marketplace UMKM Rumah Tapis Fahri ini dilakukan untuk memajukan pemasaran UMKM Rumah Tapis Fahri melalui media digital.

2.1.2 Program Kerja Tambahan

Selain program utama, kegiatan PKPM di Desa Canti juga dilengkapi dengan

sejumlah program tambahan yang berfokus pada bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan. Program ini dirancang untuk memberikan manfaat langsung kepada anak-anak dan masyarakat melalui pendekatan yang edukatif sekaligus menyenangkan.

1. Belajar atau bimbingan belajar sore di posko bersama anak-anak desa. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar sekaligus memberikan pendampingan akademik kepada anak-anak di sekitar lokasi kegiatan.
2. Sosialisasi di sekolah dasar negeri canti mengenai manajemen waktu dan pentingnya menabung. Melalui kegiatan ini, siswa diajak untuk memahami cara mengatur waktu dengan bijak serta menanamkan kebiasaan menabung sejak dini sebagai bekal dalam membentuk karakter disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab.
3. Sosialisasi di PAUD Al-Islah juga diselenggarakan kegiatan pengenalan alat transportasi. Anak-anak diperkenalkan pada berbagai jenis transportasi dengan cara yang sederhana, edukatif, dan menyenangkan, sehingga dapat menambah wawasan mereka sejak usia dini.

Seluruh program tambahan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar baru, menumbuhkan motivasi, serta membentuk karakter positif bagi anak-anak di Desa Canti.

2.2 Waktu kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dimulai pada tanggal 21 Juli 2025 dan berakhir pada tanggal 20 Agustus. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan.

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN
1	Senin, 21-07-2025	<ul style="list-style-type: none">• Perkenalan dengan Aparatur desa canti dan membersihkan posko
2	Selasa, 22-07-2025	<ul style="list-style-type: none">• Sharing Session dengan ketua

		UMKM yang ada di desa canti
3	Rabu, 23-07-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Menghadiri acara mitra Tangguh dari paluma ● Mengunjungi salah satu UMKM yang ada desa canti yaitu UMKM Tapis
4	Kamis, 24-07-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengunjungi salah satu tempat wisata yang ada di desa canti yaitu Air Terjun Bidadari
5	Jumat, 25-07-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengunjungi wisata Pantai Canti sekaligus Sharing Session dengan Paluma mengenai usaha mikro dan wisata yang ada di Desa Canti dan
6	Sabtu, 26-07-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Piket di kantor balai desa ● Dimalam hari mengadakan Ramah Tamah
7	Minggu, 27-07-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Membersihkan posko
8	Senin, 28-07-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengikuti pelatihan paluma tentang pengembangan kapasitas tim media warga. ● Senam bersama ibu-ibu Desa Canti
9	Selasa, 29-07-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengajar Bimbel
10	Rabu, 30-07-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengunjungi SD Negeri Desa Canti untuk belajar Bersama mengenai manfaat menabung. ● Setelah itu Mengunjungi UMKM tapis Dan Keripik pisang
11	Kamis, 31-07-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Bimbel

12	Jumat,01-08-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengajar paud Al-Isla
13	Sabtu,02-08-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Piket di kantor balai desa Dan senam Bersama ibi-ibu canti dan kkn saburai. ● Malamnya Rapat persiapan HUT RI ke-80 bersama aparat desa
14	Minggu,03-08-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Gotong royong persiapan HUT RI ke-80 dan mengunjungi UMKM Tapis
15	Senin,04-08-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengunjungi UMKM Tapis untuk melaksanakan program kerja unggulan
16	Selasa, 05-08-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Membersihkan Wisata pemandian Way Biyah
17	Rabu, 06-08-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Membantu kelompok canti 02 mengadakan seminar eco enzim Bersama Masyarakat desa canti.
18	Kamis, 07-08-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Melanjutkan Mengerjakan progja
19	Jumat, 08-08-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Kunjungan DPL ke posko 3, desa canti 1 ● Membantu warga menyiapkan HUT RI k -80
20	Sabtu, 09-08-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Piket balai desa ● Mengikuti sosialisasi Rembuk stunting di balai desa bersama warga desa canti
21	Minggu, 10-08-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Ikut serta dalam panitia perayaan HUT RI ke- 80 di desa canti
22	Senin, 11-08-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Ikut serta dalam panitia

		perayaan HUT RI ke- 80 di desa canti
23	Selasa, 12-08-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Ikut serta dalam panitia perayaan HUT RI ke- 80 di desa canti
24	Rabu 13-08-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Ikut serta dalam panitia perayaan HUT RI ke- 80 di desa canti
25	Kamis 14-08-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Ikut serta dalam panitia perayaan HUT RI ke- 80 di desa canti
26	Juma'at 15-08-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Ikut serta dalam panitia perayaan HUT RI ke- 80 di desa canti ● Survei air terjun 9 putri
27	Sabtu 16-08-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Piket balai desa ● Ikut serta dalam panitia perayaan HUT RI ke- 80 di desa canti
28	Minggu 17-08-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengikuti upacara HUT RI ke- 80 di lapangan rajabasa ● Ikut serta dalam panitia perayaan HUT RI ke- 80 di desa canti
29	Senin 18-08-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengikuti jalan sehat di desa canti ● Menjadi panitia jalan sehat desa canti ● Membuat plang sampah
30	Selasa 19-08-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Memasang plang menuju air terjun ke 4 dan ke 5 ● Pemaparan hasil program kerja pkpm selama 30 hari di balai desa canti

		<ul style="list-style-type: none"> ● Ramah tamah acara perpisahan PKPM IIB DARMAJAYA 2025 bersama dengan aparaturnya desa dan karang taruna di Desa Canti ● Pamitan kepada aparaturnya desa dan seluruh masyarakat desa canti
31	Rabu 20-08-2025	<ul style="list-style-type: none"> ● Penarikan mahasiswa PKPM IIB DARMAJAYA ● Pemaparan prokja di kantor kecamatan

Tabel 2.1. 1 Waktu Pelaksanaan dan Rangkaian Kegiatan PKPM

2.3 Hasil kegiatan dan dokumentasi

2.3.1 Hasil Kegiatan

1. Program Kerja Utama (Individu)
 - a. Survei Kebutuhan Media Promosi digital Untuk UMKM Banana Chips Desa Canti

Survei dilakukan di UMKM Rumah Tapis Fahri milik Ibu Ratmini yang Berlokasi Di Dusun 1, RT 2, Jl. Pesisir, Gang Masjid Jami' Al-Ikhlas, Sebelum Kantor Balai Desa Canti, Kecamatan Rajabasa, Hasil dari pelaksanaan program kerja individu dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Canti yaitu berhasilnya pembuatan media sosial dan marketplace berupa instagram, tiktok, dan shoppe untuk mendukung pemasaran produk UMKM Rumah Tapis Fahri milik Ibu Ratmini. Kegiatan ini memberikan hasil nyata dalam membantu UMKM lokal beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi, khususnya dalam memperluas jangkauan pemasaran produk souvenir khas lampung Fokus utama program adalah merancang dan membuat akun media sosial dan marketplace yang menampilkan berbagai produk Rumah Tapis Fahri. Program ini bertujuan untuk

meningkatkan daya saing UMKM melalui promosi berbasis digital yang lebih modern, efektif, dan mudah diakses oleh konsumen.

Adanya Akun Media Sosial dan Marketplace ini memudahkan konsumen dalam mengenal produk secara lebih detail sekaligus membantu pemilik UMKM dalam memperluas promosi tanpa terbatas pada pemasaran offline. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan visibilitas produk tetapi juga mendukung proses transformasi digital UMKM di Desa Canti

Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan media promosi digital yang sesuai dengan kondisi UMKM, khususnya dalam mendukung penjualan dan perluasan pasar.

Berdasarkan hasil survei, diketahui bahwa pemasaran produk masih terbatas pada penjualan langsung dan pemesanan melalui WhatsApp. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan media promosi digital yang lebih efektif agar produk Rumah Tapis Fahri dapat dikenal lebih luas. Dari hasil diskusi dengan pemilik, salah satu solusi yang relevan adalah pembuatan Media sosial dan Market Place

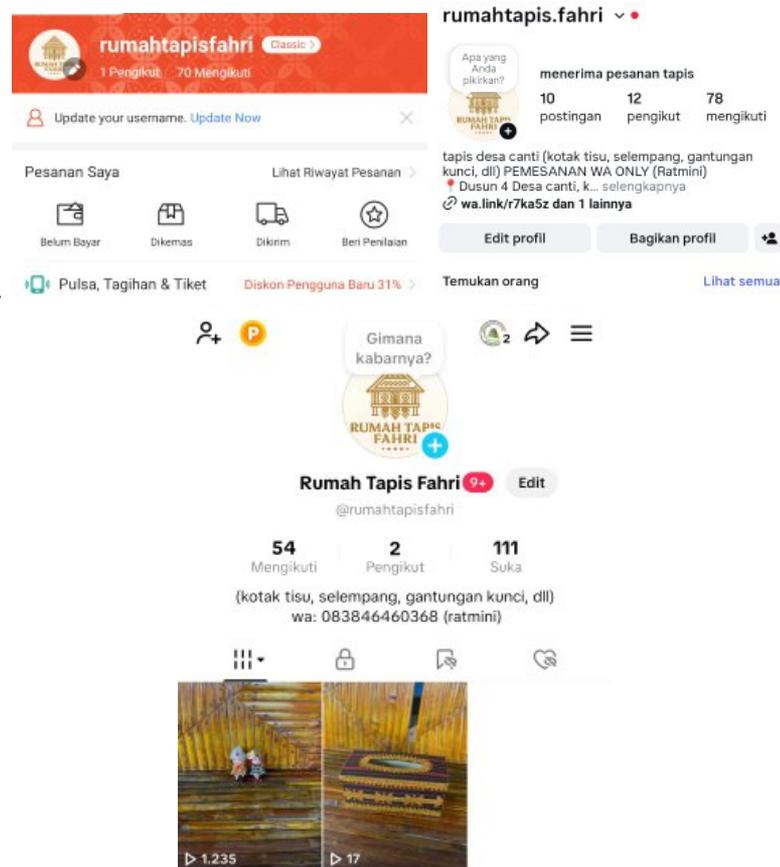


Gambar 2.1. 1 UMKM Rumah Tappis Fahri

b. Pembuatan Akun media sosial dan marketplace

Manfaat penggunaan media sosial dan market place adalah dapat menjangkau pasar yang lebih luas Selain itu, media promosi digital ini membantu UMKM untuk lebih efisien dalam menampilkan produk, harga, dan

informasi kontak kepada calon pelanggan. Pembuatan akun media sosial dan marketplace UMKM Rumah tapis Fahri bertujuan untuk mengubah pola promosi yang sebelumnya hanya mengandalkan metode konvensional menjadi lebih modern dengan memanfaatkan media online. Dengan adanya akun media sosial dan marketplace, produk dapat dipromosikan dan dipasarkan secara digital, tanpa terikat ruang dan waktu



Gambar 2.1. 2 Tampilan Akun Media Sosial Dan Market place Rumah Tapis Fahri

- Langkah-Langkah Pembuatan akun media sosial dan marketplace
- a) Instagram

1. Unduh aplikasi Instagram di Play Store/App Store.
2. Pilih Sign Up / Daftar.
3. Masukkan alamat email/nomor telepon UMKM.
4. Buat username (nama toko/brand) dan password.
5. Lengkapi profil (foto/logo usaha, bio singkat, kontak WA/link marketplace).
6. Ubah akun menjadi Akun Bisnis (Business Account) agar bisa menggunakan fitur Insight.
7. Mulai unggah konten (foto produk, video, testimoni, promo).

b) TikTok Business

1. Unduh aplikasi TikTok pilih Daftar.
2. Masukkan email/nomor telepon bisnis.
3. Buat username sesuai nama brand.
4. Lengkapi profil dengan logo, bio, dan link WhatsApp/marketplace.
5. Ubah akun ke Business Account untuk akses analitik.
6. Unggah konten video produk kreatif (unboxing, tutorial, behind the scenes).

c) Shopee

1. Unduh aplikasi Shopee pilih Daftar dengan email/nomor HP.
2. Masuk ke aplikasi pilih menu Saya Mulai Jual.
3. Lengkapi data toko:
4. Nama Toko (brand/UMKM).
5. Foto/logo toko.

6. Deskripsi singkat usaha.
7. Tambahkan alamat pengiriman dan jasa ekspedisi.
8. Unggah produk dengan foto, deskripsi, harga, dan stok.
9. Aktifkan fitur pembayaran otomatis (ShopeePay, transfer bank).

2. Program Kerja Tambahan (Kelompok)

- a. Sosialisasi ke SD Negeri Desa Canti untuk belajar Bersama mengenai manfaat menabung

Kegiatan sosialisasi di SD Negeri Desa Canti diikuti oleh siswa kelas 3 hingga kelas 6 dengan materi mengenai manfaat menabung. Anak-anak diajak belajar bersama melalui penjelasan, diskusi ringan, serta contoh nyata tentang pentingnya menabung sejak dini. Melalui kegiatan ini, siswa dapat memahami bahwa menabung bermanfaat untuk melatih hidup hemat, mempersiapkan kebutuhan dimasa depan, serta membiasakan pengelolaan uang saku dengan baik. Antusiasme siswa terlihat dari semangat mereka dalam bertanya dan berbagi pengalaman seputar kebiasaan menabung.



Gambar 2.1. 3 Sosialisasi ke SD Negeri Desa Canti

- b. Bermain Dan Belajar Bersama Ke Paud Al Islah

Kegiatan pengabdian masyarakat juga dilaksanakan di PAUD Al-Islah Desa Canti melalui program bermain dan belajar bersama anak-anak. Kegiatan ini

bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus melatih kreativitas serta kemampuan sosial anak sejak usia dini. Dalam kegiatan, anak-anak diajak bernyanyi, bercerita, serta mengikuti permainan edukatif sederhana yang sesuai dengan usia mereka. Metode belajar sambil bermain ini membuat suasana menjadi ceria dan penuh semangat, sehingga anak-anak lebih mudah memahami nilai-nilai positif yang disampaikan.



Gambar 2.1. 4 Belajar Bersama Ke Paud Al Islah

c. Belajar Bersama di Posko PKPM Desa Canti

Sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan anak-anak Desa Canti, tim PKPM menyelenggarakan program Rumah Belajar yang dilaksanakan setiap sore di posko, khususnya pada hari Selasa dan Kamis. Program ini ditujukan untuk memberikan sarana belajar tambahan bagi siswa sekolah dasar di sekitar lokasi kegiatan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memberikan bimbingan berupa pendampingan mengerjakan tugas sekolah, latihan membaca, menulis, berhitung, serta permainan edukatif yang menyenangkan. Kegiatan ini mendapat sambutan antusias dari anak-anak, karena selain membantu proses belajar, jugamenanamkan nilai-nilai positif seperti disiplin, percaya diri, dan kerja sama.



Gambar 2.1. 5 Belajar Bersama di Posko PKPM Desa Canti

Melalui program Rumah Belajar, diharapkan anak-anak Desa Canti memperoleh tambahan ilmu dan semangat belajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan mereka.

2.4 Dampak kegiatan

2.4.1 Dampak kegiatan PKPM untuk UMKM

Pendampingan yang diberikan kepada UMKM, khususnya Rumah Tapis Fahri, telah membawa perubahan yang cukup signifikan dalam aspek pengelolaan usaha maupun strategi pemasarannya. Sebelum adanya program pendampingan, produk tapis yang dihasilkan oleh UMKM ini masih dipasarkan secara konvensional, yaitu melalui penjualan dari mulut ke mulut dan jaringan pelanggan terbatas, tanpa adanya identitas merek yang jelas maupun strategi promosi yang terarah. Hal ini membuat produk sulit bersaing dengan kerajinan lain yang sudah lebih dikenal luas.

Melalui serangkaian kegiatan pendampingan yang berfokus pada branding dan personal selling, Rumah Tapis Fahri kini memiliki tagline sebagai identitas usaha yang merepresentasikan nilai dan keunggulan produknya. Selain itu, pembuatan akun media sosial, khususnya Instagram, menjadi langkah awal dalam memperluas jangkauan pemasaran secara digital marketing. Kehadiran media sosial memungkinkan pelaku usaha untuk menampilkan foto produk dengan kualitas lebih baik, membagikan cerita di balik proses pembuatan tapis, hingga berinteraksi langsung dengan calon konsumen di berbagai daerah. Hal ini menjadi lompatan

penting, mengingat sebelumnya pemasaran digital belum pernah dilakukan sama sekali.

Perubahan positif juga tampak dari sisi kepercayaan diri pelaku UMKM. Ibu Ratmini, sebagai pemilik Rumah Tapis Fahri, merasa lebih mampu dan yakin saat melakukan promosi produk. Ia telah memahami bagaimana cara memperkenalkan produknya secara langsung kepada konsumen, menyampaikan keunikan dan keunggulan produk dengan bahasa yang menarik, serta membangun komunikasi yang hangat dengan pelanggan. Pendampingan ini membuka wawasan bahwa promosi tidak hanya sebatas menjual barang, tetapi juga menciptakan hubungan emosional dengan konsumen, sehingga pelanggan merasa lebih dekat dengan produk maupun pengrajinnya. Perubahan pola pikir ini perlahan mendorong pergeseran orientasi usaha dari sekadar membuat produk menjadi menjual produk dengan strategi yang tepat.

Selain Rumah Tapis Fahri, UMKM lain yang turut mendapatkan manfaat dari program ini adalah Banana Chips Syiffa Canti. Pendampingan yang diberikan tidak hanya sebatas pemasaran, tetapi juga mencakup aspek proses produksi dan pengemasan. Melalui masukan dari mahasiswa, pelaku usaha mendapat rekomendasi mengenai desain kemasan yang lebih menarik, higienis, dan memiliki nilai tambah dibandingkan kemasan sebelumnya. Perubahan ini diyakini mampu meningkatkan daya saing produk di pasaran, karena kemasan yang baik tidak hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga menjadi alat promosi visual yang dapat memengaruhi keputusan pembelian konsumen.

Dengan adanya pendampingan ini, baik Rumah Tapis Fahri maupun Banana Chips Syiffa Canti merasakan peningkatan kapasitas usaha mereka. Tidak hanya pada aspek teknis, tetapi juga pada pola pikir kewirausahaan yang lebih modern, kreatif, dan berorientasi pasar.

2.4.2 Dampak Kegiatan PKPM Untuk Masyarakat

Bagi masyarakat secara umum, keberadaan mahasiswa PKPM memberikan warna baru dalam aktivitas sosial dan edukasi di desa. Kegiatan seperti Rumah Belajar sore hari di posko memberi ruang tambahan bagi anak-anak untuk belajar dan berinteraksi. Anak-anak yang biasanya menghabiskan waktu dengan bermain tanpa

arahan kini memiliki kegiatan bermanfaat yang membantu mereka dalam pelajaran sekolah, sekaligus menanamkan nilai-nilai seperti disiplin dan rasa ingin tahu.

Sosialisasi ke sekolah dasar dan PAUD memperlihatkan kepedulian terhadap pendidikan karakter dan pengetahuan dasar bagi anak-anak sejak dini. Orang tua dan guru menyambut baik kehadiran mahasiswa yang tidak hanya datang sebagai pengamat, tetapi terlibat langsung dalam mendidik dan menginspirasi generasi muda.

Tidak hanya itu, kegiatan gotong royong, senam bersama ibu-ibu, serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan desa menjadikan masyarakat merasa lebih dihargai dan dilibatkan. Mahasiswa hadir bukan sebagai tamu, tetapi sebagai bagian dari masyarakat yang turut berkontribusi aktif dalam membangun desa.

2.4.3 Dampak Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Bagi Mahasiswa/i

Selama kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini berlangsung tentu memberikan dampak tersendiri terhadap mahasiswa yang mengikuti Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat. Mahasiswa terjun langsung ditengah-tengah masyarakat untuk dapat bersosialisasi dengan baik dan membantu masyarakat sekitar serta belajar banyak hal yang mungkin tidak bisa didapatkan saat dibangku perkuliahan. Sehingga mampu mengimplementasikan ilmu yang telah didapat baik itu selama berkuliah maupun selama pembekalan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat. Tentu kegiatan ini memberikan pengalaman yang sangat banyak dan penting sebagai ilmu untuk kedepannya yang nanti nya setelah lulus akan terjun di tengahtengah masyarakat juga. Belajar bagaimana untuk dapat bermanfaat bagi orang banyak serta dapat menjadi orang yang lebih baik lagi untuk bekal dikehidupan mendatang.